BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.[1]

Dalam upaya peningkatan mutu dan pelayanan di rumah sakit, perlu adanya dukungan dari berbagai faktor yang terkait. Satu diantara faktor yang mendukung keberhasilan upaya tersebut yaitu terselenggaranya pelaksanaan rekam medis. Rekam medis merupakan sumber data yang sangat vital dalam menyelenggarakan sistem informasi manajemen di rumah sakit.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.[2]

Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit dan dilanjutkan dengan pengolahan sampai penyimpanan.

---

[1]Sekretariat Negara, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit Pasal 1 Ayat 1

[2]Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis

Dalam pelayanan kesehatan rawat jalan terdapat rekam medis pasien rawat jalan terintegrasi yang berisi diagnosa dan perkembangan pasien selama menjalani pengobatan. Dokter berkewajiban menuliskan diagnosa, hasil pemeriksaan fisik serta informasi tentang jenis penyakit yang diderita pasien dan tindakan medis yang akan dilakukan selanjutnya untuk menyelamatkan jiwa pasien serta risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Kelengkapan penulisan rekam medis pasien rawat jalan terintegrasi dipergunakan untuk menjamin pelayanan medis, bahan penilaian staf medis dan sebagai informasi kesehatan pasien. Formulir yang dibuat secara lengkap dapat menghasilkan informasi yang lengkap, akurat dan dapat di pertanggungjawabkan.

Apabila rekam medis tidak lengkap, maka informasi mengenai perkembangan kesehatan pasien selama menjalani pengobatan kurang akurat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kelengkapan pengisian rekam medis berguna untuk pasien maupun dokter dalam penatalaksanaan pengobatan pasien selanjutnya.

Rumah Sakit Bhakti Asih adalah sebuah rumah sakit bertipe C yang berlokasi di Jl. Raden Saleh No.10 Karang Tengah, Kota Tangerang. Dengan kapasitas 120 tempat tidur dan rata-rata kunjungan pasien rawat jalan 416 orang per hari.

Dalam Kepmenkes RI No. 129 tahun 2008, tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, dijelaskan bahwa standar kelengkapan pengisian rekam medis adalah 100%.[3]

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Rumah Sakit Bhakti Asih ditemukan rekam medis pasien rawat jalan terintegrasi yang pengisiannya masih belum lengkap yaitu sebesar 25% dari 10 rekam medis yang diamati. Dengan komponen terendah yaitu autentikasi penulis sebesar 47%.

Berdasarkan penelitian Ahmad Afandi yang berjudul Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Catatan Perkembangan Terintegrasi Pasien Rawat Jalan Sesuai SOAP di RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta, didapatkan hasil persentase kelengkapannnya sebesar 58% yang hasilnya akan dijadikan sebagai dasar perhitungan untuk penentuan sampel pada penelitian ini.

Berhubung dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meninjau lebih lanjut masalah ini dengan melakukan penelitian di Rumah Sakit Bhakti Asih yaitu "Tinjauan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Terintegrasi".

---

[3]Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, BAB I

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis dapat merumuskan masalah "Bagaimana kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat jalan terintegrasi di Rumah Sakit Bhakti Asih Tahun 2016?"

1.3 Pertanyaan Penelitian

a. Bagaimana SPO analisa kuantitatif rekam medis pasien rawat jalan terintegrasi di Rumah Sakit Bhakti Asih Tahun 2016?
b. Bagaimana gambaran kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan terintegrasi di Rumah Sakit Bhakti Asih Tahun 2016?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tentang kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan terintegrasi di Rumah Sakit Bhakti Asih Tahun 2016

1.4.2 Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi SPO analisa kuantitatif rekam medis pasien rawat jalan terintegrasi di Rumah Sakit Bhakti Asih Tahun 2016
b. Mengidentifikasi kelengkapan rekam medis pasien rawat jalan terintegrasi di Rumah Sakit Bhakti Asih Tahun 2016

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan berupa saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan pengembangan kelengkapan pengisian formulir rawat jalan terintegrasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

1.5.2 Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan atau referensi dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan bagi mahasiswa khususnya program studi Rekam Medis

1.5.3 Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai bahan acuan atau referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan Universitas Esa Unggul.